

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DIDI
(DISCOVERY & DIGITAL LEARNING) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP SISTEM PENCERNAAN
PADA SISWA KELAS V SD**

Nurul Fazriyah¹, Fitriana Nursyfa²

¹PGSD Universitas Pasundan, ²SDN Mekarjati IV

Alamat e-mail :¹nurulfazriyah@unpas.ac.id, ²nursyfafitriana@gmail.com

ABSTRACT

Identification of problems that arise in the material of the human digestive system in class V SDN Mekarjati IV is the low level of understanding of students' concepts in the material of the human digestive system. One of the learning models that can be used to overcome the above problems is to use the Didi learning model (Discovery & Digital learning). The goal to be achieved is to improve the ability to understand the concept of digestion in fifth grade students at SDN Mekarjati IV by applying the Didi learning model. The type of research conducted is classroom action research. This study aims to improve educational practices that appear in the learning process in the classroom. The design used in this research is a cyclical method. The subjects in this study were the fifth grade students of SDN Mekarjati IV with a total of 22 students. The results of increasing students' understanding of concepts after applying the Didi improvement learning model are categorized as good. In the first cycle, the results of the fifth grade students' concept understanding test were still far from what was expected with the percentage level of understanding of the concept of new students reaching 61.79%. And after the improvement in the second cycle, the percentage of students' conceptual understanding level increased to 81.32%. Thus, students' understanding of the concept of the digestive system material for class V at SDN Mekarjati IV after applying the Didi learning model (Discovery & Digital learning).

Keywords: Understanding of the Concept, Discovery Learning, Digital Learning

ABSTRAK

Identifikasi masalah yang muncul dalam materi system pencernaan manusia di kelas V SDN Mekarjati IV adalah rendahnya tingkat pemahaman konsep siswa pada materi system pencernaan manusia. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan model pembelajaran Didi (*Discovery & Digital learning*). Tujuan yang akan dicapai adalah ingin meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pencernaan pada siswa kelas V SDN Mekarjati IV dengan menerapkan model pembelajaran Didi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki praktik-praktik pendidikan yang muncul dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Desain yang digunakan dalam

penelitian ini adalah metode siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Mekarjati IV dengan jumlah siswa 22 siswa. Hasil peningkatan pemahaman konsep siswa setelah menerapkan model pembelajaran Didi peningkatan yang terkategori baik. Pada siklus I hasil tes pemahaman konsep siswa kelas V masih jauh dari yang diharapkan dengan persentase tingkat pemahaman konsep siswa baru mencapai 61,79%. Dan setelah perbaikan di siklus II, persentase tingkat pemahaman konsep siswa meningkat menjadi 81,32%. Dengan demikian pemahaman konsep siswa pada materi system pencernaan kelas V SDN Mekarjati IV setelah menerapkan model pembelajaran Didi (*Discovery & Digital learning*).

Kata Kunci: Pemahaman Konsep, *Discovery Learning*, *Digital Learning*

A. Pendahuluan

Berdasarkan informasi dari observasi dan hasil wawancara di kelas V SDN Mekarjati IV Karawang, prestasi belajar siswa tidak seperti yang diharapkan. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar siswa belum memenuhi KKM pada materi system pencernaan manusia di pembelajaran Tema 3: Makanan Sehat, Subtema 1, diketahui dari 22 siswa hanya 8 siswa atau sekitar 28% yang memenuhi nilai KKM sedangkan 14 siswa lainnya memperoleh nilai rata-rata dibawah KKM dan nilai KKM untuk materi IPA yaitu 65. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor dalam pembelajaran yang terjadi di kelas V SDN Mekarjati IV seperti motivasi belajar kurang karena hanya menggunakan papan tulis dan buku sumber saja, tidak menggunakan media atau alat peraga serta bahan praktek lainnya yang dapat membantu siswa memahami materi dengan

mudah, metode pembelajaran yang kurang tepat yaitu dengan cara yang konvensional atau penyampaian informasi dan materi secara singkat dan kurang dimengerti siswa dilanjutkan dengan latihan atau *drill* secara rutin sehingga kinerja otak kanan yang dipaksa untuk menghafal dan mengerjakan soal dengan penuh tekanan tanpa adanya rasa senang dan nyaman, kondisi lingkungan yang tidak mendukung siswa untuk menerima pelajaran seperti gairah mengajar guru kurang muncul dan siswa tidak dikondisikan terlebih dahulu sehingga siswa menjadi tidak fokus dan akhirnya siswa sulit untuk menerima materi pelajaran karena lingkungan belajar dan penciptaan suasana belajar yang kurang menyenangkan dan tidak mewakili karakteristik siswa.

Selain aktifitas siswa dan guru yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran, media pembelajaran,

teknik, sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam pembelajaran. Media yang digunakan di kelas V SDN Mekarjati IV cenderung belum digunakan secara maksimal, pemanfaatan media yang sangat terbatas dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mempelajari suatu konsep pada materi system pencernaan manusia.

Oleh karena itu dari pemaparan hasil observasi di atas, diketahui bahwa aktivitas atau kegiatan pembelajaran di kelas V SDN Mekarjati IV cenderung belum memberdayakan pemahaman konsep siswa sehingga dapat diidentifikasi masalah yang muncul dalam materi system pencernaan manusia di kelas V SDN Mekarjati IV adalah rendahnya tingkat pemahaman konsep siswa pada materi system pencernaan manusia. Padahal aspek memahami konsep merupakan kunci keberhasilan dalam pembelajaran organ pencernaan yang selanjutnya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan model pembelajaran Didi (*Discovery & Digital Learning*).

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji secara umum adalah, “Apakah kemampuan pemahaman konsep system pencernaan pada siswa kelas V SDN Mekarjati IV dapat meningkat dengan menerapkan model pembelajaran Didi (*Discovery & Digital Learning*)?”. Adapun fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas V SDN Mekarjati IV selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Didi (*Discovery & Digital Learning*)?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan pemahaman konsep system pencernaan pada siswa kelas V SDN Mekarjati IV setelah menerapkan model pembelajaran Didi (*Discovery & Digital Learning*) ?

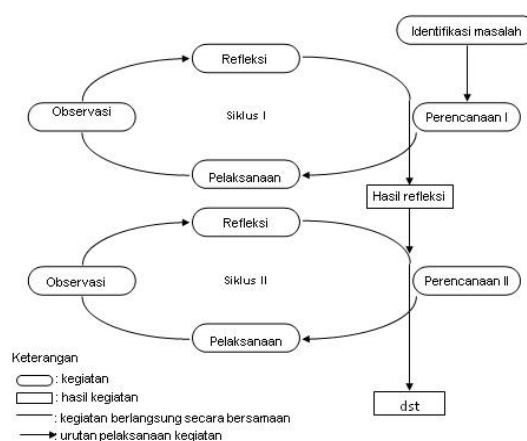
Tujuan yang akan dicapai adalah ingin meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pencernaan pada siswa kelas V SDN Mekarjati IV dengan menerapkan model pembelajaran Didi (*Discovery & Digital Learning*). Secara rinci tujuan yang dimaksud adalah ingin mengetahui tentang:

1. Aktivitas belajar siswa kelas V SDN Mekarjati IV selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Didi (*Discovery & Digital Learning*).
2. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep system pencernaan pada siswa kelas V SDN Mekarjati IV setelah menerapkan model pembelajaran Didi (*Discovery & Digital Learning*).

Secara garis besar manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian adalah menemukan informasi baru tentang peningkatan kemampuan pemahaman konsep pencernaan pada siswa kelas V SDN Mekarjati IV dengan menerapkan model pembelajaran Didi (*Discovery & Digital Learning*).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode siklus. Siklus tidak hanya berlangsung satu kali melainkan beberapa kali hingga terjadinya peningkatan kemampuan pemahaman konsep.



Gambar 1 Alur Kerja PTK Metode Kemmis dan McTaggart

Penelitian yang akan dilakukan bermaksud untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep system pencernaan pada siswa kelas V SDN Mekarjati IV melalui penerapan model pembelajaran Didi (*Discovery & Digital Learning*).

Subjek penelitian merupakan sasaran yang akan difokuskan dalam melakukan penelitian, yang nantinya akan dihasilkan data-data serta informasi mengenai subjek penelitian tersebut sebagai bahan perbaikan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Mekarjati IV dengan jumlah siswa 22 siswa.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar tes. Observasi yang dilakukan adalah untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan pembelajaran *Didi (Discovery & Digital Learning)*. Tes kemampuan pemahaman konsep sistem pencernaan dilaksanakan untuk mendapatkan data kuantitatif berupa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang digunakan untuk mengukur pemahaman konsep sistem pencernaan pada siswa sehingga dapat diketahui peningkatan kemampuan pemahaman konsep sistem pencernaan pada siswa. Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur tes kemampuan pemahaman konsep sistem pencernaan pada siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Indikator Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Sistem pencernaan pada siswa kelas V SD

Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep	Kegiatan Siswa yang Diukur
Menyatakan ulang suatu konsep	Siswa menuliskan nama-nama organ atau istilah sesuai dengan gambar organ yang diberikan
Mengklasifikasikan objek-objek	Siswa mengelompokkan atau

menurut sifat-sifat tertentu

mengklasifikasikan jenis organ berdasarkan fungsinya

Memberi contoh dan non contoh dalam konsep

Siswa menganalisis organ apakah sesuai dengan fungsinya

Menyajikan konsep dalam bentuk berbagai bentuk representasi matematis

Siswa menjawab soal-soal yang diberikan dalam bentuk lain, misalnya soal cerita atau memecahkan kasus

Mengembangkan syarat yang diperlukan dalam suatu konsep

Siswa mengisi atau melengkapi pertanyaan yang diberikan untuk melengkapi sebuah pernyataan agar pernyataan tersebut menjadi lengkap dan benar

Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur operasi tertentu

Siswa mencoba metode lain agar bisa mempermudah dalam analisis organ dan fungsinya dengan tepat

Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah

Siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan manfaat dalam kehidupan sehari-hari dan penerapannya di kehidupan

Dalam penelitian tindakan ada tiga aktifitas yang meliputi: membuat analisis, membuat refleksi, dan merancang tindakan berkelanjutan. Pada tahap analisis data, temuan-temuan penelitian diinterpretasikan berdasarkan kerangka teoritik yang dipilih, hal ini diharapkan diperoleh makna yang berarti sebagai bahan untuk kegiatan-kegiatan penelitian atau untuk kepentingan dalam peningkatan kinerja guru dalam

proses pembelajaran. Data temuan yang sudah terkumpul selanjutnya diinterpretasikan untuk menyusun sejumlah kategorisasi dan menjawab rumusan masalah yang dapat mnejelaskan secara lengkap mengenai permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Tahap ini membuktikan bahwa sesuatu yang diamati oleh peneliti sesuai dengan yang seseungguhnya ada dalam kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan tentang peristiwa memang sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi.

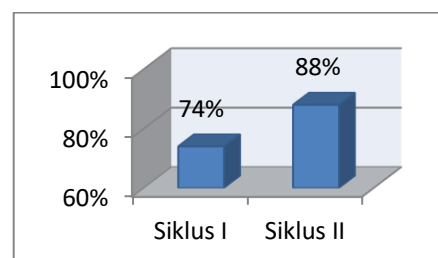
Komponen-komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketuntasan belajar individu siswa memenuhi nilai KKM yaitu 65 dengan persentase ketuntasan siswa secara individu mencapai 65% ($DSS \geq 65\%$).
2. Ketuntasan belajar klasikal dalam suatu kelas mencapai kriteria yang ditentukan atau lebih yaitu 85% dari jumlah seluruh siswa ($DSK \geq 85\%$).
3. Terjadinya peningkatan persentase tingkat pemahaman konsep sistem pencernaan pada siswa dari siklus I ke siklus II.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Keberhasilan penelitian ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase tingkat pemahaman konsep siswa pada siklus I dan siklus II dari hasil tes pemahaman konsep di kelas V SDN Mekarjati IV dengan menggunakan model pembelajaran *Didi (Discovery & Digital Learning)*.

Berdasarkan perolehan nilai siswa pada siklus I dan siklus II, perlu dilakukan analisis peningkatan ketuntasan belajar siswa secara individu atau daya serap siswa secara individu (DSS). Berikut rekapitulasi persentase ketuntasan individu siswa pada grafik berikut ini:

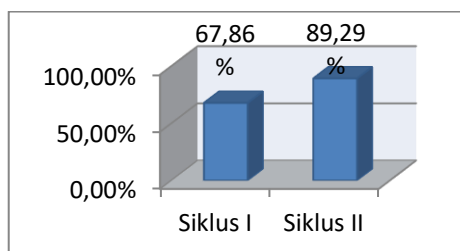


Grafik 1 Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Belajar Individu Siswa (DSS)

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa persentase tingkat ketuntasan individu siswa mengalami peningkatan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di kelas V SDN Mekarjati IV sebesar 65, dan dari hasil tes pemahaman konsep siswa di

siklus I yang dinyatakan tuntas hanya sekitar 74% atau berjumlah 19 orang dan masih ada 9 orang siswa (26%) yang dinyatakan tidak tuntas atau tidak memenuhi KKM, sedangkan pada tes pemahaman konsep di siklus II sudah mengalami peningkatan yaitu ada 25 orang siswa (88%) yang dinyatakan tuntas atau memenuhi KKM dan hanya 3 orang siswa (12%) yang tidak tuntas atau tidak memenuhi nilai KKM.

Rekapitulasi persentase ketuntasan belajar klasikal siswa kelas V SDN Mekarjati IV dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 2 Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa (DKS)

Keberhasilan penelitian ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase tingkat pemahaman konsep siswa pada siklus I dan siklus II dari hasil tes pemahaman konsep di kelas V SDN Mekarjati IV dengan menggunakan model pembelajaran *Didi (Discovery &*

Digital Learning). Rekapitulasi peningkatan hasil tes pemahaman konsep siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Rekapitulasi Peningkatan Tes Pemahaman Konsep dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Didi (Discovery & Digital Learning)*

No.	Tingkat Pemahaman	Siklus I	Siklus II
1.	P	61,79%	81,32%
2.	PS	6,43%	6,32%
3.	MS	10,36%	2,75%
4.	M	10,71%	4,12%
5.	TP	10,71%	5,49%

Keterangan:

P = Persentase siswa yang paham seluruhnya

PS = Persentase siswa yang paham sebagian

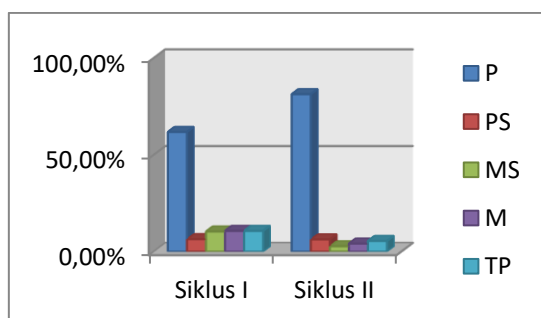
MS = Persentase siswa yang miskonsepsi (kurang paham) sebagian

M = Persentase siswa yang miskonsepsi (kurang paham)

TP = Persentase siswa yang tidak paham

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari hasil tes kemampuan pemahaman konsep yang dilaksanakan di siklus I, siswa yang memahami konsep secara keseluruhan mencapai 61,79% sedangkan dari hasil tes kemampuan pemahaman konsep di siklus II, siswa

yang memahami konsep dengan baik seluruhnya sudah mencapai 81,32%.



Grafik 3 Rekapitulasi Tingkat Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SDN Mekarjati IV dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Didi (Discovery & Digital Learning)*

Dari hasil rekapitulasi pada grafik 3 dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep siswa ditandai dengan siswa yang paham konsep seluruhnya dengan baik (P) pada siklus I hanya mencapai 61,79% dan pada siklus II menjadi 81,32%, sedangkan siswa yang memahami konsep sebagian (PS) pada siklus I sebesar 6,43% dan siklus II berkurang menjadi 6,32%, siswa yang kurang paham sebagian (MS) di siklus I sebesar 10,71% dan di siklus II berkurang menjadi 2,75%, siswa yang kurang paham (M) di siklus I sebesar 10,71% dan siklus II berkurang menjadi 4,12%, sedangkan siswa yang tidak paham sama sekali pada siklus I mencapai persentase yang cukup besar yaitu sekitar

10,71% dan pada siklus II siswa yang tidak paham konsep sama sekali sudah berkurang menjadi lebih sedikit yaitu hanya 5,49%. Dengan demikian, penelitian yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman konsep siswa materi system pencernaan dengan menerapkan model pembelajaran *Didi (Discovery & Digital Learning)*.

Berdasarkan keseluruhan data yang diperoleh, aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Didi (Discovery & Digital Learning)* di siklus I masih belum maksimal sehingga berpengaruh kepada kemampuan siswa dalam mengerjakan tes kemampuan pemahaman konsep di siklus I ditandai dengan persentase ketuntasan belajar masih di bawah kriteria yang ditentukan. Setelah dilakukan perbaikan perencanaan dan penyusunan indikator serta LKPD dan soal tes yang akan digunakan, maka aktivitas belajar siswa di siklus II terlihat mengalami kemajuan dan berpengaruh besar kepada hasil tes kemampuan pemahaman konsep di siklus II sehingga ketuntasan belajar yang diperoleh melebihi kriteria yang ditentukan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa materi system pencernaan dengan menerapkan model pembelajaran *Didi (Discovery & Digital Learning)* berhasil meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas V di SDN Mekarjati IV Karawang Tahun Pembelajaran 2021/2022.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penerapan model pembelajaran *Didi (Discovery & Digital Learning)* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep system pencernaan pada siswa kelas V SDN Mekarjati IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar pemahaman konsep system pencernaan selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Didi (Discovery & Digital Learning)* pada siswa kelas V SDN Mekarjati IV, di siklus I sudah cukup baik, dan pada siklus II mengalami kemajuan menjadi sangat baik.
2. Peningkatan pemahaman konsep siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Didi (Discovery & Digital Learning)* di kelas V,

mengalami peningkatan yang terkategori baik. Pada siklus I hasil tes pemahaman konsep siswa kelas V masih jauh dari yang diharapkan dengan rata-rata nilai 73,9, persentase ketuntasan siswa sudah cukup baik sebesar 74% dan persentase ketuntasan belajar di bawah kriteria yang ditentukan yaitu hanya mencapai 67,86%, sedangkan persentase tingkat pemahaman konsep siswa baru mencapai 61,79%. Setelah dilakukan perbaikan perencanaan pada beberapa indikator pembelajaran, maka dari hasil tes pemahaman konsep siswa di siklus II mengalami peningkatan, dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sebesar 87,7, persentase ketuntasan siswa menjadi 88% dengan persentase ketuntasan belajar yang sudah memenuhi kriteria yaitu sebesar 89,29% dan persentase tingkat pemahaman konsep siswa meningkat menjadi 81,32%. Dengan demikian pemahaman konsep siswa pada materi system pencernaan kelas V SDN Mekarjati IV setelah menerapkan model pembelajaran *Didi (Discovery & Digital Learning)* berhasil meningkat.

Penelitian ini dilakukan dengan model yang menyenangkan maka peneliti menyarankan agar siswa dapat melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan baik sesuai langkah-langkahnya sehingga kemampuan atau potensi siswa dapat meningkat secara bertahap.

DAFTAR PUSTAKA

- Khamidah, N., & Mustikasari, V. R. (2019). Discovery Learning : Penerapan dalam pembelajaran IPA berbantuan bahan ajar digital interaktif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 3(1), 87–99.
<https://doi.org/10.31331/jipva.v3i1.770>
- Mauliyana, S. (2018). *Pengaruh Model Guided Discovery Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Materi Gerak Lurus Di Sma N 1 Baitussalam Aceh Besar*.
- Pramowardhani, A. (2020). Pengaruh Model Guided Discovery Learning Berbasis Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPA. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 5(7), 240–250.
- Putu, N., Adnyani, S., Manuaba, I. B. S., Kt, D. B., & Semara, N. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 398–408.
- Savitri, K. (2020). Efektivitas Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Visual Siswa Kelas IV SD. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(1), 46–58.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU>
- Sujana, N. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algasindo.
- Supradnyana, K. W., Garminah, N. N., & Rati, N. W. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV. *E-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1).
- Widiyawati, Y. (2017). Pemanfaatan media pembelajaran IPA bagi peserta didik visual impairment di SLB. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 1(1), 9–23.